

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Sumur ITM-01, sumur ITM-02, dan sumur ITM-03 di lapangan Nuel, Formasi Cibulakan Atas, Cekungan Jawa Barat Bagian Utara didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Geomorfologi permukaan pada daerah penelitian merupakan bentang alam dataran rendah. Struktur geologi pada permukaan daerah penelitian dipengaruhi oleh *system block faulting* yang berarah utara-selatan. Stratigrafi daerah penelitian pada permukaan di dominasi oleh endapan kuarter (*Quarter Alluvium*). Berdasarkan kolom stratigrafi sumur ITM-01, sumur ITM-02, dan sumur ITM-03 merupakan satuan perselingan batuserpih-batupasir sisipan batugamping, satuan perselingan batuserpih-batulanau sisipan batugamping dan batupasir, dan satuan perselingan batuserpih-batulanau sisipan batugamping dan batupasir Formasi Cibulakan Atas anggota *Massive*. Pada sumur ITM-01, sumur ITM-02, dan sumur ITM-03 berdasarkan hasil analisis dengan klasifikasi Tipsword, dkk (1996) & Ingle (1980) terendapkan pada lingkungan *Inner Neritic-Deep Middle Neritic* (0-100m), berdasarkan *Planktonic Zone* berada pada interval zona N9-N15. Berdasarkan kronostratigrafi dapat ditentukan zona umur Miosen Tengah-Miosen Akhir (*Middle Miocen-Late Miocen*).
2. Zona *reservoir* terbaik dengan nilai volume *shale* sebesar 20%, porositas sebesar 17%, permeabilitas sebesar 182.28 mD, dan saturasi air sebesar 71% terdapat pada interval DST 6 sumur ITM-01. *Reservoir* dengan interval paling tebal terdapat pada interval DST 6 sumur ITM-02 dengan tebal 10.03 m.
3. Hasil *pay summary* menunjukkan bahwa hanya satu sumur yang merupakan sumur potensi hidrokarbon dari tiga sumur ITM-01, sumur ITM-02, dan sumur ITM-03 pada lapangan nuel. Sumur yang paling potensi hidrokarbon terdapat pada sumur ITM-01 yang mengeluarkan 48.881 MMSCFD (*Million Standard Cubic Feet Per Day*) Gas.